

Podcast pada Kalangan Mahasiswa dapat mendorong kreativitas dalam pengembangan soft Skill

Shofa Lutfiah Fitri¹, Alissa Eka Rahmawati¹, Angel Immanuel¹, Baiti Jannati¹, Taufik Hidayat²

¹Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STIKOM Poltek Cirebon, Indonesia

²Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Wiralodra, Indonesia

*Penulis Korespondensi : Shofa Lutfiah Fitri (e-mail: shofalutfiahf@gmail.com)

Abstrak

Menjadi mahasiswa adalah fase dimana pengembangan diri menjadi hal yang tidak terelakkan, dimana para mahasiswa sering dituntut banyak hal dalam waktu yang bersamaan sehingga banyak sekali mahasiswa menjadi stress dan tidak punya peralihan yang sekaligus menjadi alat pengembangan diri yang baik. Disisi lain sebuah podcast tidak bisa dianggap remeh karena podcast bisa menjadi sebuah jembatan mahasiswa menjadi lebih baik, baik dari segi mental maupun pengembangan diri. Mendengarkan podcast tidak bisa dipandang sebelah mata, karena mahasiswa diajak untuk merenungkan cerita kehidupan sehari-hari dengan cara yang lucu dan informal. Selain itu, mereka juga bisa menumbuhkan rasa empati terhadap sesama melalui cerita pengalaman dari orang lain, mereka juga dapat lebih menghargai keberagaman. Berbagi cerita dengan podcast juga tentu sangat menguntungkan bagi mahasiswa karena membuat mereka lebih merasa dihargai dan didengar serta meningkatkan self-confidence mahasiswa itu sendiri karena mahasiswa mampu menghadapi rasa malu dan atau keraguan diri mereka.

Kata kunci: Mahasiswa, Pengembangan Diri, Podcast, Self-Confidence

Abstract

Being a student is a phase where self-development is inevitable, where students are often asked for many things at the same time so that many students become stressed and do not have a transition that is also a good self-development tool. On the other hand, a podcast cannot be underestimated because podcasts can be a bridge for students to become better, both in terms of mental and self-development. Listening to podcasts cannot be underestimated, because students are invited to reflect on everyday life stories in a funny and informal way. In addition, they can also foster a sense of empathy for others through stories of experiences from other people, they can also appreciate diversity more. Sharing stories with podcasts is also certainly very beneficial for students because it makes them feel more valued and heard and increases students' own self-confidence because students are able to face their shyness and or self-doubt.

Keywords: Student, Self-Development, Podcast, Self-Confidence

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital ini, kita sering kali terjebak dalam rutinitas yang sibuk dan kurangnya waktu untuk refleksi diri serta empati terhadap orang lain. Kehidupan perkuliahan bagi mahasiswa juga tidak jauh berbeda, dimana mereka kadang-kadang dibanjiri tugas, proyek, dan ujian yang mempengaruhi kesejahteraan mental mereka. Namun demikian, ada sebuah tren baru yang sedang berkembang dengan cepat dikalangan mahasiswa yaitu podcast [1, 2]. Podcast adalah bentuk media audio digital yang telah mendapatkan popularitas besar dalam beberapa tahun terakhir [3, 4]. Dengan beragam topik seperti musik, komedi, ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya yang menawarkan pendengar sebuah kesempatan yang unik untuk merenungkan cerita dalam kehidupan sehari-hari melalui audio. Dengan kata lain, podcast adalah medium audio yang memungkinkan pencipta konten untuk berbagi cerita, pengetahuan, dan perspektif mereka melalui suara. Keunikan podcast terletak pada kemampuan untuk menghadirkan suara dan narasi yang intim, yang menciptakan ikatan emosional dengan pendengarnya [4, 5]. Ketika mahasiswa mendengarkan podcast, mereka dapat merasakan kehadiran dan pengalaman berbicara secara

langsung, seolah-olah mereka sedang berbincang dengan teman. Selain menawarkan pendengar untuk mendengarkan podcast, podcast juga dapat menjadi platform untuk mengajak pendengar untuk berbagi cerita mereka sendiri [6]. Ini dapat dilakukan dengan cara membuat episode khusus untuk pendengar, mereka dapat mengirimkan cerita mereka melalui platform konten, kemudian announcer akan membacakan cerita tersebut di episode selanjutnya. SRTV atau Stikom Radio Television membuat podcast yang kemudian akan didistribusikan melalui media spotify, lalu bagaimana pendengar SRTV podcast mengirimkan cerita mereka? Caranya pendengar bisa DM di instagram SRTV @stikomradio107. Selanjutnya announcer/podcaster akan membacakan ceritanya [7, 8].

Hal ini dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk merasa didengar dan dihargai dalam lingkungan yang aman dan anonim, karena pendengar dalam hal ini adalah mahasiswa bisa tidak menyebutkan siapa saja yang terlibat sehingga melindungi siapapun yang terlibat [9, 10]. Dengan berbagi cerita mereka kepada podcaster dan kemudian didiskusikan dalam episode podcast tersebut, mahasiswa dapat memperoleh dukungan dari sesama pendengar yang mungkin menghadapi situasi yang serupa [11-13]. Mereka bisa mendapatkan perspektif baru tentang masalah yang sedang mereka hadapi dan mencari solusi alternatif melalui diskusi dalam podcast. Dalam hal ini, podcast bukan hanya menjadi sumber hiburan semata tapi juga sebagai alat pembelajaran yang bermanfaat. Dengan demikian, melalui partisipasi aktif dalam mendengarkan serta berbagi cerita di dunia podcasting, mahasiswa tidak hanya meningkatkan empati terhadap orang lain tetapi juga memperoleh manfaat pribadi sebagai bentuk self-care [10, 14, 15].

2. METODE

Dalam metode pembuatan podcast ini dapat dibagi menjadi beberapa langkah utama [16, 17]:

1. Alur Perencanaan

- a. Riset dan Perencanaan: Sebelum memulai produksi podcast, penting untuk melakukan riset tentang topik yang akan dibahas serta audiens targetnya. Jika topik yang ingin dibahas berdasarkan cerita dari pendengar tentunya tetap akan dilakukan riset seperti wawancara terhadap narasumber dalam hal ini adalah pendengar/mahasiswa dari SRTV (Stikom Radio Television) Podcast.
- b. Penulisan naskah atau script: Setelah podcast dipilih, announcer harus membuat naskah/script yang terstruktur. Ini akan membantu menjaga fokus cerita dan menyampaikan pesan yang jelas kepada pendengar.
- c. Produksi Audio: Proses produksi audio mencakup merekam suara announcer/podcaster, editing audio (penyisipan musik latar), serta mixing dan mastering agar kualitas suara menjadi lebih baik.
- d. Distribusi: Setelah produksi selesai, podcast harus didistribusikan secara online, SRTV mendistribusikan podcast di Spotify dengan dua program yaitu BiRu (Bincang Seru) dan Miris (Kamis Meringis).

2. Pengukuran Hasil

- a. Lulus sensor, ketika proses editing selesai sebuah podcast tentunya tidak langsung diupload begitu saja. Setelah editing selesai podcast akan diserahkan kepada produser apakah didalam podcast terdapat kata-kata yang kurang enak ataupun mengandung SARA.
- b. Koreksi editing, biasanya editor sebuah podcast kurang bisa menempatkan musik latar yang sesuai dengan podcast yang bersangkutan, sehingga sebagai *announcer/podcaster* bisa mengoreksinya.

3. Mengukur Tingkat Keberhasilan
 - a. Analisis data, data pengukuran hasil podcast harus dianalisis secara rutin untuk mengevaluasi performa podcast dari waktu ke waktu. Analisis ini dapat memberikan wawasan tentang tren popularitas, minat audiens, serta untuk mengetahui bagian mana yang perlu perbaikan atau dikembangkan lebih lanjut. Serta menguji bagaimana konten podcast dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pendengar dengan topik yang dibahas.
 - b. Untuk mengukur kesuksesan sebuah podcast, ada beberapa matrik yang bisa digunakan sebagai tolak ukur performa seperti jumlah unduhan episode per bulan/hari/minggu/episode tertentu, jumlah pendengar, durasi rata-rata pendengaran, interaksi sosial media (like/share/comment), ulasan positif.

Dengan begini, SRTV podcast diharapkan mampu menghasilkan konten program yang menarik dan dampak memiliki dampak positif yang signifikan kepada para mahasiswa ataupun pendengarnya yang lain.



Gambar 1 Alur Pembuatan Podcast

Riset dan Perencanaan: Berfokus pada riset topik atau dengan kata lain pendalaman informasi yang akan disampaikan kepada pendengar, Penulisan naskah atau script: Berfokus pada penulisan script yang terstruktur, Produksi Audio: Proses perekaman sebuah podcast dan editing. Serta Distribusi: mendistribusikan podcast pada platform yang sudah ditentukan yaitu Spotify.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Podcast bisa menjadi sebuah hiburan tersendiri bagi mahasiswa dikarenakan mahasiswa seringkali terjebak dalam rutinitas yang sibuk dan kurangnya waktu untuk refleksi diri, konten audio seperti podcast ini dapat menjadi cara yang lucu dan informal untuk menghabiskan waktu selama perjalanan, rutinitas olahraga, atau waktu istirahat diantara padatnya jadwal. Tujuan utama adalah agar mahasiswa merasa didengar dan dihargai dalam lingkungan yang aman dan anonim. Podcast juga dapat berperan sebagai alat penting untuk perawatan diri dikalangan mahasiswa. Dalam rutinitas harian yang sibuk dan stress akademik, mahasiswa seringkali merasa tertekan dan cemas yang berlebihan. Sehingga, podcast bisa menjadi penghiburan yang dapat

membantu mahasiswa menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik dan merawat diri mereka sendiri dengan lebih efektif.

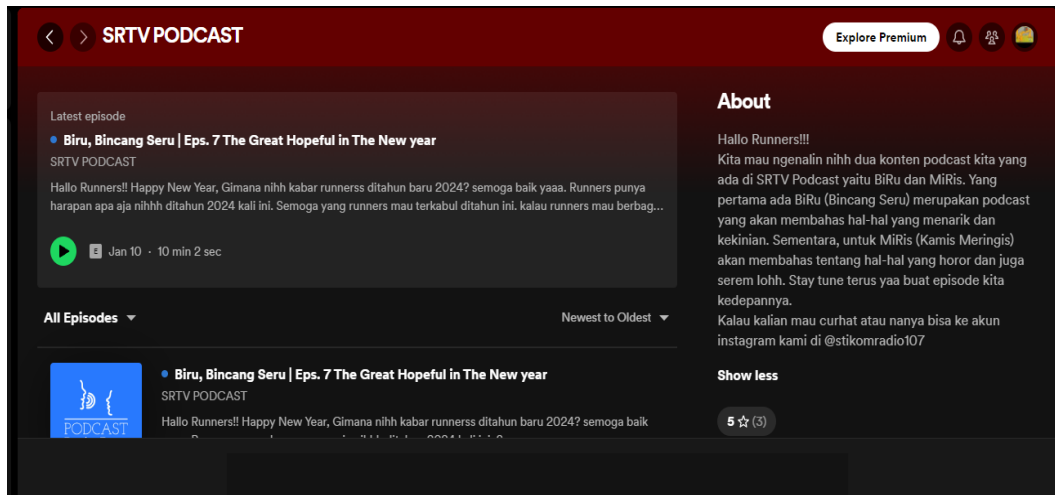


Gambar 2 Proses Perekaman Podcast

Gambar diatas adalah proses dari perekaman suatu podcast, dimana selama proses perekaman juga melihat script agar podcast dapat berjalan sesuai alur. Semiminalnya, script dapat berupa main point yang akan dijelaskan didalam podcast itu sendiri. Lalu bagaimana jika siaran yang dilakukan on air? Maka akan tetap dibutuhkan suatu script yang berisi kerangka pembicaraan atau terdiri dari main point yang akan jelaskan. Karena percakapan didalam podcast akan keluar dengan sendirinya, asal announcer/podcaster dapat memahami semua main point yang sudah dituliskan didalam script. Setelah perekaman selesai podcast tidak dapat langsung diupload begitu saja, ada tahap lain yang masih harus menunggu yaitu proses editing audio dalam hal ini adalah proses penyisipan musik latar. Karena di SRTV podcast terdapat dua program podcast yang BiRu dan Miris, tentunya penyisipan musik latar juga berbeda diantara kedua program podcast tersebut.

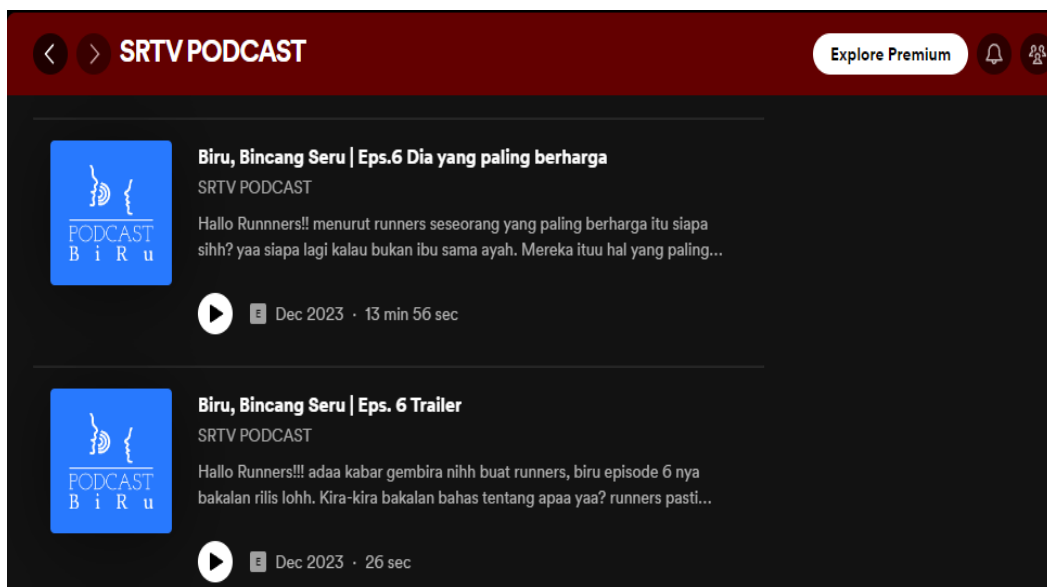


Gambar 3 SRTV Podcast Halaman Depan



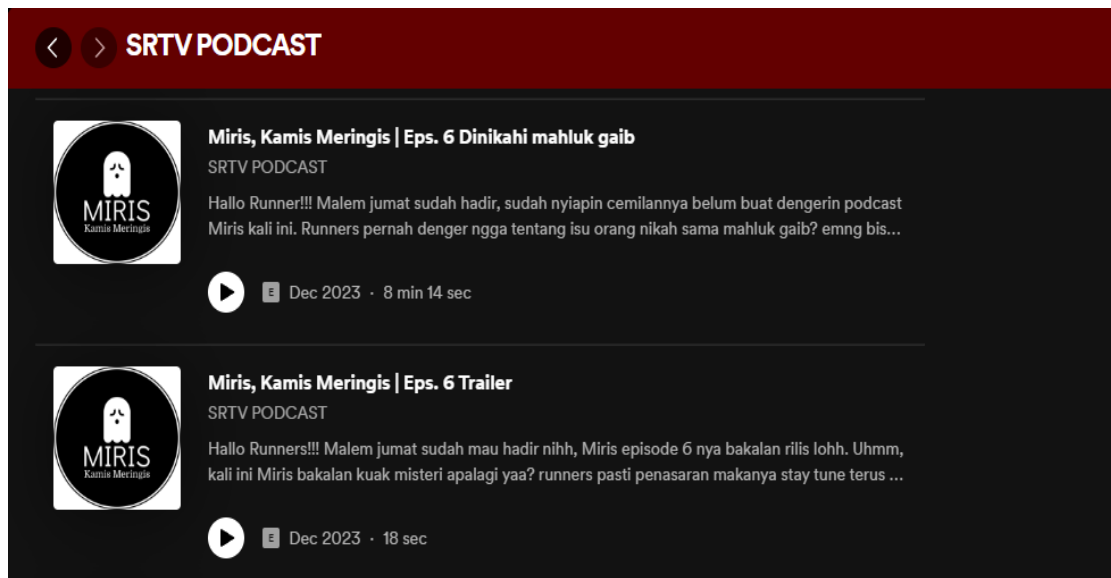
Gambar 4 SRTV Podcast

Setelah proses editing selesai tentunya proses selanjutnya adalah pendistribusian podcast ke media online yang sudah ditentukan dalam hal ini adalah Spotify yang menjadi platform podcast ini. Kedua program yang dibuat akan di upload pada masing-masing section, tapi tetap pada satu channel yaitu SRTV podcast yang ada pada Spotify. Lalu, kedua program podcast ini bercerita tentang apa?



Gambar 5 SRTV Podcast Biru

Program podcast yang pertama ada Bincang Seru yang biasanya disingkat Biru, di podcast ini menceritakan cerita-cerita yang relate dengan kehidupan sehari-hari, di podcast ini juga menceritakan topik yang sedang hangat diperbincangkan. Selain itu juga, di podcast ini Runners (sebutan untuk pendengar podcast SRTV) bisa menceritakan kisahnya melalui DM Instagram. Disamping itu juga, para pendengar khususnya mahasiswa dapat curhat atau juga bisa datang langsung untuk membagi ceritanya. Pendengar yang membagikan ceritanya juga tentu akan disamakan, karena untuk mencegah terjadinya ada pihak-pihak yang tersinggung.



Gambar 6 SRTV Podcast Miris

Selanjutnya program podcast kedua ada Kamis Meringis atau lebih dikenal dengan Miris. Miris bergenre Horror, tetapi kadang ada beberapa episode yang diselipkan Comedy, sehingga para-announcer/podcaster Miris sering menyebut juga podcast Miris bergenre HorCom (horror comedy). Podcast ini cocok bagi pendengar yang ingin mendengarkan kisah-kisah mistis yang bisa menjadi hiburan tersendiri bagi pendengar khususnya para mahasiswa. Tentunya, podcast ini juga bisa menjadi tempat berbagi kisah horror pendengar yang ingin kisahnya diketahui banyak orang. Tentunya kedua podcast diatas tidak hanya sekedar bercerita dan mendengar cerita saja. Salah satu kekuatan besar dari podcast adalah kemampuannya untuk mendorong empati diantara pendengarnya. Dalam kehidupan mahasiswa yang sibuk dan seringkali terisolasi, podcast dapat menjadi jendela ke dunia luar yang berbeda. Melalui cerita-cerita dan pengalaman yang dibagikan dalam podcast, mahasiswa dapat memperluas pemahaman mereka tentang kehidupan, masalah, dan perspektif orang lain. Hal ini dapat membantu mereka membangun empati terhadap pengalaman orang lain, menghargai keberagaman, serta memperluas pemahaman dan toleransi mereka terhadap perbedaan.

Selain itu, podcast juga dapat berperan sebagai alat penting untuk perawatan diri dikalangan mahasiswa. Dalam rutinitas harian yang sibuk dan stress akademik, mahasiswa seringkali mengalami tekanan dan kecemasan yang tinggi. Sehingga, podcast bisa menjadi penghiburan yang dapat membantu mahasiswa menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik dan merawat diri mereka sendiri dengan lebih efektif. Selain menawarkan pendengar untuk mendengarkan podcast, podcast juga dapat menjadi platform unntuk mengajak pendengar untuk berbagi cerita mereka sendiri. Ini dapat dilakukan dengan cara membuat episode khusus untuk pendengar, mereka dapat mengirimkan cerita mereka melalui platform konten, kemudian announcer akan membacakan cerita tersebut di episode selanjutnya. SRTV atau Stikom Radio Television membuat podcast yang kemudian akan didistribusikan melalui media spotify, lalu bagaimana pendengar SRTV podcast mengirimkan cerita mereka? Caranya pendengar bisa DM di instagram SRTV @stikomradio107. Selanjutnya announcer/podcaster akan membacakan ceritanya.

Hal ini dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk merasa didengar dan dihargai dalam lingkungan yang aman dan anonim, karena pendengar dalam hal ini adalah mahasiswa bisa tidak menyebutkan siapa saja yang terlibat sehingga melindungi siapapun yang terlibat. Dengan berbagi cerita mereka kepada podcaster dan kemudian didiskusikan dalam episode podcast tersebut, mahasiswa dapat memperoleh dukungan dari sesama pendengar yang mungkin menghadapi situasi yang serupa. Mereka bisa mendapatkan perspektif baru tentang masalah yang sedang mereka hadapi dan mencari solusi alternatif melalui diskusi dalam podcast. Dalam hal ini, podcast bukan hanya menjadi sumber hiburan semata tapi juga sebagai alat pembelajaran yang

bermanfaat. Dengan demikian, melalui partisipasi aktif dalam mendengarkan serta berbagi cerita di dunia podcasting, mahasiswa tidak hanya meningkatkan empati terhadap orang lain tetapi juga memperoleh manfaat pribadi sebagai bentuk self-care. Disisi lain, dengan membagikan cerita mereka melalui podcast, mahasiswa juga dapat memperoleh beberapa manfaat lainnya seperti:

1. Meningkatkan self-confidence

Berbagi cerita melalui podcast dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi rasa malu atau keraguan diri. Dengan berani menceritakan pengalaman mereka, mahasiswa dapat merasakan kebanggaan dan meningkatkan keyakinan akan kemampuan mereka untuk berbicara didepan umum.

2. Menyajikan pembelajaran bermakna

Selain sebagai hiburan, podcast juga memberikan kesempatan bagi pendengar termasuk mahasiswa untuk belajar tentang topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Kesadaran aktif

- a. Mendengarkan podcast bisa menjadi bentuk latihan pikiran kritis bagi mahasiswa. Mereka akan diajak untuk mendengarkan cerita agar mampu menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Ini akan membantu meningkatkan kemampuan pemikiran analitis dan kritis dalam menghadapi masalah sehari-hari.

- b. Dengan demikian, melalui bagian ini kita menyadari bahwa podcast tidak hanya memberikan manfaat empati dan self-care bagi mahasiswa, tetapi juga dapat membantu mereka meningkatkan kepercayaan diri, mendapatkan pelajaran bermakna, memperluas jaringan sosial-profesional, serta mengembangkan kemampuan berfikir kritis.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah podcast bisa menjadi sebuah hiburan yang menjadi cara yang lucu dan informal untuk menghabiskan waktu selama perjalanan, rutinitas olahraga, atau waktu istirahat diantara padatnya jadwal. Selain itu, podcast bisa menjadi wadah bagi mahasiswa yang ingin berkeluh kesah mengenai kehidupannya dengan berbagi cerita yang selanjutnya akan dibuatkan episode khusus berisi cerita dari narasumber dalam hal ini adalah mahasiswa dan pendengar yang lain.

Mendengarkan sebuah podcast pendengar berkesempatan untuk belajar tentang topik yang relevan sehingga membantu pendengar membangun empati terhadap pengalaman orang lain serta dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan analitis dalam menghadapi masalah serta mampu menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, berbagi cerita melalui podcast dapat membantu mahasiswa meningkatkan self-confidence dengan menghadapi rasa malu atau keraguan diri. Dengan berani menceritakan pengalaman mereka, mahasiswa dapat merasakan kebanggaan dan meningkatkan keyakinan akan kemampuan mereka untuk berbicara didepan umum. Dengan demikian, melalui partisipasi aktif dalam mendengarkan serta berbagi cerita di dunia podcasting, mahasiswa tidak hanya meningkatkan empati terhadap orang lain tetapi juga memperoleh manfaat pribadi sebagai bentuk self-care.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. J. I. Simbolon and B. R. Simbolon, "Podcast Suara Puan sebagai Sarana Literasi Digital Kaum Perempuan Melalui Platform Spotify," *JURNAL SOCIAL OPINION: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, vol. 6, no. 2, pp. 66-85, 2022.
- [2] M. A. Rahman *et al.*, "Kompetisi Fotografi dan Video di Taman Nasional Sembilang untuk Promosi Wisata," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, vol. 1, no. 1, pp. 24-32, 2024.

-
- [3] Y. Ramawati, E. Kurniawan, M. Jubaidi, and M. Fatori, "Divisi Content Creator Dalam Mendukung Inovasi Layanan Digital Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta," *Pustakaloka*, vol. 14, no. 1, pp. 92-108, 2022.
- [4] R. Sonjaya and T. P. Iskandar, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS Bandung," *Membaca MBKM Dalam Ilmu Komunikasi*, pp. 33-38, 2022.
- [5] N. Hafizah, "Media Pembelajaran Digital Generasi Alpha Era Society 5.0 Pada Kurikulum Merdeka," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 7, no. 4, pp. 1675-1688, 2023.
- [6] P. Widiawati, Y. N. Hanief, and K. Rahayuni, "Analisis Kebutuhan Aplikasi M-Learning (Flipped Learning & Podcasting) Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Olahraga," *Physical Activity Journal (PAJU)*, vol. 4, no. 1, pp. 31-42, 2022.
- [7] B. Qoni'ah, "model pengembangan pendidikan hard skill siswa dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 (studi kasus di smk bp subulul huda kembangawit madiun)," IAIN Ponorogo, 2019.
- [8] Y. D. Wolla, H. Widodo, and A. Rinata, "Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Tribhuwana Tungadewi Terhadap Podcast Deddy Corbuzier Episode Ragil Mahardika," Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi, 2022.
- [9] M. R. Slamet and T. M. Umar, "Persepsi Mahasiswa Bandung pada Konten Podcast Deddy Corbuzier," *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, pp. 13-18, 2023.
- [10] A. E. Syafrina, "Penggunaan Podcast Sebagai Media Informasi Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya," 2022.
- [11] W. D. A. Zebua, "PEMANFAATAN "PODCAST" SEBAGAI MEDIA MOTIVASI MAHASISWA TERKAIT ORIENTASI MASA DEPAN DAN ASPIRASI KARIR," *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, vol. 28, no. 2, pp. 166-172, 2022.
- [12] F. J. Ramadhani and R. Nuraeni, "Pengaruh Podcast Sebagai Media Untuk Meningkatkan Self Development Mahasiswa Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Indonesia Pendengar Podcast 'Self Dev By Andreas Bordes'):(Studi Pada Mahasiswa Indonesia Pendengar Podcast 'Self Dev By Andreas Bordes')," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, vol. 27, no. 1, pp. 35-50, 2023.
- [13] M. S. Taufiqurrohman, "Efektivitas mindful podcast untuk menurunkan loneliness pada mahasiswa dengan mobile phone addict," Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022.
- [14] E. Yuliana, F. E. Cahyani, M. B. Romadhoni, and C. Hasanudin, "Urgensi Menyimak Ekstensif di Kalangan Mahasiswa Pecinta Podcast," *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, vol. 2, no. 2, pp. 41-51, 2023.
- [15] A. Gani and T. Hidayat, "Dialog Komunitas: Menggabungkan Teknologi dan Metodologi Mengajar Inovatif di Sekolah," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, vol. 1, no. 1, pp. 15-23, 2024.
- [16] E. F. Syah, "Representasi Tindak Tutur Ekspresif pada Podcast Mahasiswa UEU Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SD," 2021.
- [17] D. N. SHIDQI, "PRESTASI PADA KOMPETISI PODCAST SEBAGAI AJANG PENGEMBANGAN MAHASISWA DI ERA DIGITAL," Universitas Mercu Buana Jakarta, 2023.